

Abstrak

Murray B. Woolf mengembangkan sebuah metode penjadwalan baru dinamakan Momentology atau Momentum Management yang didalamnya terdapat suatu formula yang disebut dengan Performance Intensity. Penelitian ini bertujuan menganalisis dengan menggunakan metode Performance Intensity dan Precedence Diagramming Method untuk mendapatkan prediksi durasi akhir dari masing-masing proyek, yaitu Proyek X dan Proyek Y. Jadwal rencana untuk Proyek X adalah selama 140 hari dan untuk Proyek Y adalah 75 hari. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan prediksi durasi akhir dari tiap proyek. Pada Proyek X menggunakan Performance Intensity memiliki range prediksi durasi akhir proyek antara 137-142 hari, sedangkan menggunakan Precedence Diagramming Method memiliki range prediksi durasi akhir proyek antara 140-172. Pada Proyek Y menggunakan Performance Intensity memiliki range prediksi durasi akhir proyek antara 92-211 hari, sedangkan menggunakan Precedence Diagramming Method memiliki range prediksi durasi akhir proyek antara 77-91 hari. Range prediksi durasi akhir proyek yang didapat menggunakan Precedence Diagramming Method lebih kecil dibandingkan Performance Intensity. Hal ini disebabkan karena Performance Intensity menggunakan laju pekerjaan kumulatif rata-rata sebagai acuan perhitungan yang selalu berubah-ubah pada setiap periodenya, sehingga mampu mendeteksi keterlambatan sejak dini sebelum keterlambatan tersebut semakin jauh.

Kata kunci: *Performance Intensity, Precedence Diagramming Method, Penjadwalan Proyek*

Abstract

Murray B. Woolf developed a new scheduling method called Momentology or Momentum Management in which there is a formula called Performance Intensity. This study intend to analyze by using the method Performance Intensity and Precedence Diagramming Method to get the prediction of the final duration of each project, Project X and Project Y. Project X is planned to finish for 140 days and Project Y is planned to finish for 75 days. From the result of the study, there are differences in the prediction of the final duration of each project. In Project X, using Performance Intensity has a range prediction of the final duration between 137-140 days, while using Precedence Diagramming Method has a range prediction of the final duration between 140-172 days. In Project Y, using Performance Intensity has a range prediction of the final duration between 92-211 days, while using Precedence Diagramming Method has a range prediction of the final duration between 77-91 days. Range prediction of the project final duration using Precedence Diagramming Method is smaller than Performance Intensity's. This situation occurs because Performance Intensity use the average cumulative work rate as the reference calculation that is always changing in each period, hence it is able to detect the delay that occur since early stage before the delay gets major.

Keywords: *Performance Intensity, Precedence Diagramming Method, Project Scheduling*